



Ulasan Pasar

Aksi ambil untung dari investor di tengah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mendorong terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 29 Mei 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 2 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 15 - 27 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 2 bps dengan adanya koreksi harga yang berkisar antara 5 - 10 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps setelah mengalami perubahan harga hingga sebesar 15 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan yang terbatas pada perdagangan kemarin didorong oleh adanya aksi ambil untung oleh investor di tengah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Setelah bergerak dengan mengalami tren kenaikan harga dalam sepekan terakhir, pelaku pasar mulai terlihat melakukan aksi ambil untung di pasar Surat Utang Negara sehingga mendorong terbatasnya pergerakan harga di pasar sekunder. Aksi ambil untung tersebut memanfaatkan momentum pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah liburannya pasar keuangan Amerika Serikat pada perdagangan kemarin.

Hingga perdagangan kemarin, probabilitas kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika di bulan Juni 2017 sebagaimana yang diperkirakan oleh analis telah mencapai 97,00% memberikan sinyal bahwa para analis yakin bahwa pada Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika di tanggal 13 - 14 Juni 2017 akan memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan (*Fed Fund Rate/FFR*). Kenaikan harga Surat Utang Negara yang terbatas pada perdagangan kemarin juga didukung oleh indikator teknikal, dimana harga Surat Utang Negara telah berada pada area jenuh beli (*overbought*).

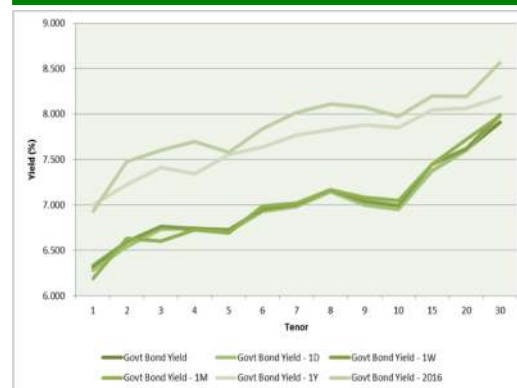
Sehingga secara keseluruhan, kombinasi dari beberapa faktor tersebut mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 1 bps untuk tenor 5 tahun dan tenor 20 tahun, sedangkan penurunan imbal hasil Surat Utang Negara sebesar 1 bps untuk tenor 10 tahun dan tenor 15 tahun.

Sementara itu pergerakan yang sangat identik dengan kondisi di Amerika yang sedang libur dalam rangka US Memorial Day sehingga perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika tidak ada perubahan pada keseluruhan tenor. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup tidak banyak mengalami perubahan di level 2,374%. Sedangkan imbal hasil dari INDO-27 tidak bergerak di level 3,725%, INDO-47 tidak bergerak di level 4,669%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar, senilai Rp4,89 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,07 triliun. Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12180201 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp530 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 96,27% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp499 miliar dari 52 kali transaksi di harga rata - rata 106,86%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
SPN12180201	96.33	96.24	96.27	530.00	6
FR0072	109.10	104.75	106.75	499.73	52
FR0059	103.25	98.50	99.25	410.33	43
SPN03170712	99.48	99.46	99.48	350.00	3
SPN03170825	98.85	98.84	98.84	350.00	4
FR0056	109.65	109.48	109.60	267.00	7
FR0069	102.40	102.40	102.40	250.00	1
FR0073	112.10	110.50	112.10	226.88	8
FR0068	109.40	105.50	106.50	183.70	19
PBS006	103.70	102.65	102.65	158.00	2

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PBNB01SBCN1	idAA-	101.90	101.55	101.90	80.00	4
ASDF02BCN4	AAA(idn)	101.63	101.60	101.63	60.00	2
BTPN01BCN3	AAA(idn)	100.98	100.93	100.96	46.00	4
ISAT01BCN1	idAAA	105.70	105.67	105.70	40.00	2
SIAPAI01B	idAAA(sy)	99.75	99.20	99.75	40.00	4
INDF08	idAA+	100.00	100.00	100.00	25.00	1
PPGD02BCN3	idAAA	101.87	101.85	101.87	24.00	2
BNIIO15B	idAA+	103.02	103.00	103.02	20.00	4
BBKPO2SBCN2	idA-	100.12	100.10	100.12	17.00	4
AMRTO2CN1	AA-(idn)	100.00	100.00	100.00	10.00	1

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp516 miliar dari 24 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 (PNBN01SBCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp80 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 101,78% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B (ASDF02BCN4) senilai Rp60 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 101,62%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 26,00 pts pada level 13320,00 per dollar Amerika. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13298,00 hingga 13324,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan seiring dengan melemahnya dollar Amerika di tengah libur pasar Keuangan Amerika Serikat dalam rangka *US Memorial Day* dan pelaku pasar diperkirakan masih akan menantikan beberapa data ekonomi pada pekan ini. Mata uang Rupiah Indonesia (IDR) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Baht Thailand (THB) dan Dollar Singapura (SGD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan peluang terjadinya pelemahan harga seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah serta penurunan volume perdagangan kemarin dikarenakan US libur sehingga pelaku pasar masih wait and see dan menunggu beberapa data pada pekan ini.

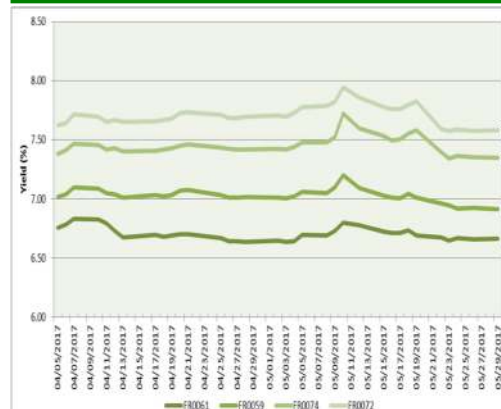
Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup tidak bergerak pada level 2,25% ditengah liburunya pasar keuangan Amerika Serikat. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup turun di level 0,29% serta surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama ditutuptidak bergerak di level 1,01%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara tenor panjang masih bergerak pada tren kenaikan harga, sedangkan tenor pendek cenderung bergerak pada tren konsolidasi. Namun, beberapa seri SUN terutama yang bertenor panjang juga mulai memasuki area jenuh (*overbought*) sehingga peluang mengalami penurunan harga Surat Utang Negara.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor dari dalam dan luar negeri tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dengan peluang adanya koreksi, kami menyarankan kepada investor untuk melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) terhadap portofolio yang telah memberikan keuntungan dan kembali masuk setelah tekanan jual mereda yang kami perkirakan akan terjadi setelah pelaku pasar mendapatkan data pasar pada pekan ini. Adapun pilihan seri Surat Utang Negara yang cukup menarik diperdagangkan adalah seri FR0066, FR0032, FR0038, FR0048, FR0069, FR0036, FR0045, FR0050, FR0057 dan FR0062. Dibandingkan dengan FR0036, ORI013 menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan tenor yang sama sehingga kami menyarankan investor untuk mempertimbangkan ORI013 sebagai instrumen investasi jangka pendek.

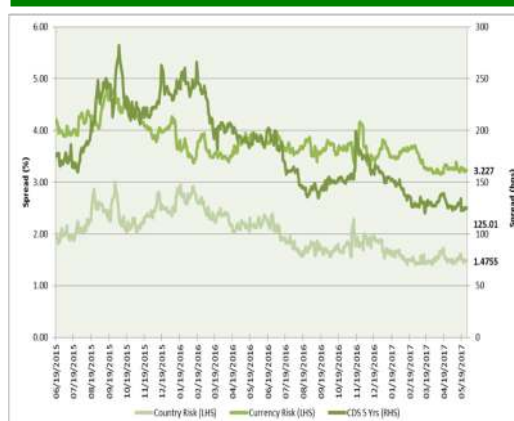
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pencatatan Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap pada tanggal 29 Mei 2017

Pada 29 Mei 2017, Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap yang diterbitkan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap yang dicatatkan dengan nilai nominal Rp2.000.000.000.000 tingkat bunga 8,7% dan jangka waktu 5 Tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi adalah idAA+ (*Double A plus*).

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2017 adalah 22 Emisi dari 21 Emiten senilai Rp38,17 Triliun.

Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 323 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp329 Triliun dan USD67,5 juta, diterbitkan oleh 108 Emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 94 seri dengan nilai nominal Rp1.917,53 Triliun dan USD200 juta. EBA sebanyak 8 emisi senilai Rp3,55 Triliun.

•Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 01122017 (New Issuance), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2017.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 30 Mei 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp5 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 01122017 (new issuance)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	1 Desember 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Rp10—15 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S SPN-S 01122017 serta pada PBS013. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 01122017 berkisar antara 5,25000 - 5,34375;

Project Based Sukuk seri PBS0013 berkisar antara 6,81250 - 6,90625;

Project Based Sukuk seri PBS0014 berkisar antara 7,03125 - 7,12500;

Project Based Sukuk seri PBS0011 berkisar antara 7,21875 - 7,31250;

dan

Project Based Sukuk seri PBS0012 berkisar antara 7,81250 - 7,90625.

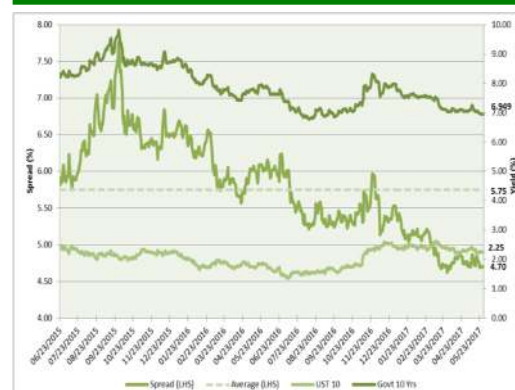
Lelang dibuka hari Selasa tanggal 30 Mei 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.247	2.247	↓ 0.000	0.000
UK	1.011	1.037	↓ -0.026	-0.025
Germany	0.329	0.328	↑ 0.001	0.002
Japan	0.033	0.037	↓ -0.004	-0.005
South Korea	2.244	2.237	↑ 0.006	0.003
Singapore	2.110	2.060	↑ 0.049	0.024
Thailand	2.625	2.616	↑ 0.009	0.003
India	6.667	6.650	↑ 0.017	0.003
Indonesia (USD)	3.693	3.722	↓ -0.029	-0.008
Indonesia	6.914	6.921	↓ -0.007	-0.001
Malaysia	3.867	3.873	↓ -0.006	-0.002
China	3.650	3.655	↓ -0.006	-0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	161.05	194.24	317.13	437.71	6.313
2	162.06	203.35	325.27	476.39	6.543
3	161.09	207.95	322.12	499.86	6.746
4	160.32	213.25	320.27	515.43	6.732
5	160.55	218.95	322.13	528.79	6.715
6	161.61	223.70	326.56	543.09	6.952
7	162.97	226.54	331.76	559.49	6.991
8	164.08	227.13	336.31	577.94	7.160
9	164.55	225.61	339.43	597.76	7.003
10	164.19	222.36	340.85	618.10	6.949

Harga Surat Utang Negara

Data per 29-May-17

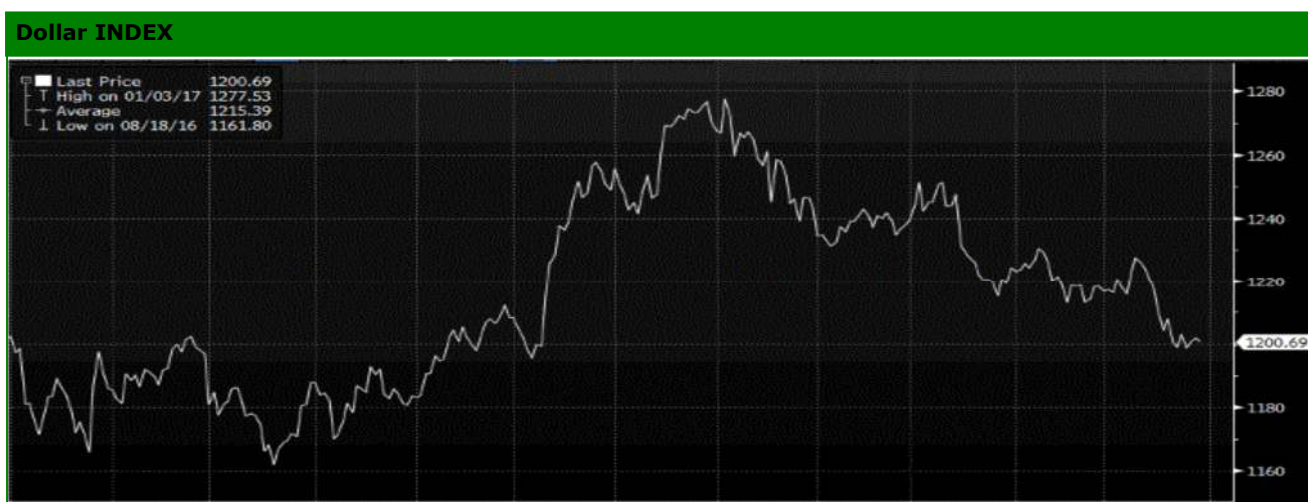
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR28	10.000	15-Jul-17	0.13	100.68	100.73	↓ (5.00)	4.555%	4.184%	↑ 37.09	0.130	0.127
FR66	5.250	15-May-18	0.96	99.25	99.26	↓ (0.70)	6.064%	6.056%	↑ 0.76	0.949	0.921
FR32	15.000	15-Jul-18	1.13	109.70	109.72	↓ (2.50)	5.976%	5.954%	↑ 2.16	1.034	1.004
FR38	11.600	15-Aug-18	1.21	106.46	106.46	↑ 0.00	5.994%	5.994%	↑ -	1.138	1.105
FR48	9.000	15-Sep-18	1.30	103.52	103.53	↓ (1.00)	6.124%	6.116%	↑ 0.79	1.234	1.197
FR69	7.875	15-Apr-19	1.88	102.53	102.54	↓ (0.60)	6.417%	6.413%	↑ 0.34	1.771	1.716
FR36	11.500	15-Sep-19	2.30	110.53	110.53	↑ 0.30	6.479%	6.480%	↓ (0.13)	2.054	1.990
FR31	11.000	15-Nov-20	3.47	113.22	113.27	↓ (5.40)	6.660%	6.643%	↑ 1.64	2.995	2.898
FR34	12.800	15-Jun-21	4.05	121.38	121.38	↓ (0.10)	6.680%	6.680%	↑ 0.03	3.209	3.105
FR53	8.250	15-Jul-21	4.13	105.55	105.58	↓ (2.50)	6.686%	6.679%	↑ 0.68	3.501	3.387
FR61	7.000	15-May-22	4.96	101.39	101.42	↓ (3.20)	6.665%	6.658%	↑ 0.76	4.272	4.134
FR35	12.900	15-Jun-22	5.05	125.70	125.70	↑ 0.50	6.797%	6.798%	↓ (0.10)	3.827	3.701
FR43	10.250	15-Jul-22	5.13	114.63	114.65	↓ (2.30)	6.820%	6.815%	↑ 0.49	4.059	3.926
FR63	5.625	15-May-23	5.96	93.96	94.05	↓ (8.70)	6.876%	6.857%	↑ 1.87	5.105	4.935
FR46	9.500	15-Jul-23	6.13	112.82	112.90	↓ (7.70)	6.896%	6.882%	↑ 1.45	4.729	4.572
FR39	11.750	15-Aug-23	6.21	124.12	124.15	↓ (2.40)	6.906%	6.902%	↑ 0.42	4.644	4.489
FR70	8.375	15-Mar-24	6.80	107.65	107.71	↓ (5.40)	6.940%	6.930%	↑ 0.96	5.298	5.120
FR44	10.000	15-Sep-24	7.30	116.55	116.60	↓ (4.60)	7.055%	7.047%	↑ 0.74	5.417	5.233
FR40	11.000	15-Sep-25	8.30	124.16	124.17	↓ (0.30)	7.093%	7.093%	↑ 0.04	5.840	5.640
FR56	8.375	15-Sep-26	9.30	109.48	109.52	↓ (4.20)	6.970%	6.964%	↑ 0.59	6.669	6.445
FR37	12.000	15-Sep-26	9.30	133.23	133.11	↑ 11.60	7.061%	7.075%	↓ (1.42)	6.219	6.007
FR59	7.000	15-May-27	9.96	100.61	100.56	↑ 5.00	6.914%	6.921%	↓ (0.70)	7.326	7.081
FR42	10.250	15-Jul-27	10.13	121.90	121.84	↑ 5.90	7.170%	7.177%	↓ (0.73)	6.688	6.457
FR47	10.000	15-Feb-28	10.72	120.49	120.36	↑ 12.40	7.219%	7.233%	↓ (1.49)	7.018	6.773
FR64	6.125	15-May-28	10.96	91.51	91.56	↓ (5.30)	7.261%	7.253%	↑ 0.75	7.974	7.695
FR71	9.000	15-Mar-29	11.80	112.82	112.85	↓ (2.10)	7.353%	7.350%	↑ 0.25	7.649	7.378
FR52	10.500	15-Aug-30	13.21	125.36	125.28	↑ 8.10	7.448%	7.457%	↓ (0.83)	7.874	7.591
FR73	8.750	15-May-31	13.96	112.00	112.00	↑ 0.10	7.360%	7.360%	↓ (0.01)	8.619	8.313
FR54	9.500	15-Jul-31	14.13	117.25	117.25	↑ 0.00	7.497%	7.497%	↑ -	8.284	7.985
FR58	8.250	15-Jun-32	15.05	106.53	106.38	↑ 14.10	7.518%	7.533%	↓ (1.51)	8.774	8.456
FR74	7.500	15-Aug-32	15.21	101.36	101.34	↑ 2.10	7.348%	7.351%	↓ (0.23)	9.174	8.849
FR65	6.625	15-May-33	15.96	91.47	91.34	↑ 13.10	7.553%	7.568%	↓ (1.52)	9.771	9.415
FR68	8.375	15-Mar-34	16.80	107.20	107.18	↑ 2.50	7.606%	7.609%	↓ (0.25)	9.417	9.072
FR72	8.250	15-May-36	18.96	106.66	106.71	↓ (4.30)	7.581%	7.577%	↑ 0.41	10.149	9.778
FR45	9.750	15-May-37	19.96	118.63	118.62	↑ 0.50	7.882%	7.882%	↓ (0.04)	9.930	9.553
FR50	10.500	15-Jul-38	21.13	126.56	126.56	↑ 0.00	7.895%	7.895%	↑ -	9.772	9.400
FR57	9.500	15-May-41	23.96	116.25	116.25	↑ 0.00	7.969%	7.969%	↑ -	10.682	10.273
FR62	6.375	15-Apr-42	24.88	83.11	83.06	↑ 5.50	7.940%	7.946%	↓ (0.59)	11.571	11.129
FR67	8.750	15-Feb-44	26.72	109.86	108.66	↑ 119.90	7.860%	7.961%	↓ (10.09)	11.091	10.671

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Apr'17	26-Mei-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	463.75	475.68
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	69.00
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	69.00
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,345.68	1,355.69
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	90.11	90.55
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	250.96	252.77
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	745.82	751.57
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	135.21	132.23
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	87.41	88.8
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	62.34	61.78
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	109.04	110.21
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,907.59	1,931.53
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	(19.17)	19.70	36.38	23.93	5.75



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.